

RINGKASAN

Irigasi merupakan salah satu media penunjang pemanfaatan sumber daya air yang berfungsi sebagai penyedia, pengatur dan penyalur air untuk memenuhi kebutuhan lahan pertanian. Dalam suatu sistem irigasi terdapat beberapa komponen yang harus terpenuhi agar seluruh aset dalam sistem irigasi selalu terpelihara dan memberikan pelayanan yang berkelanjutan bagi pengguna air irigasi dan jaringan irigasi, komponen tersebut meliputi sarana dan prasarana irigasi, air irigasi, manajemen irigasi, kelembagaan pengelolaan irigasi, dan sumber daya manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui besarnya pengaruh dari lima pilar irigasi terhadap kinerja sistem irigasi di Daerah Irigasi Karangnangka, mengetahui besarnya kontribusi dari lima pilar irigasi terhadap terhadap kinerja sistem irigasi di Daerah Irigasi Karangnangka.

Metode yang digunakan yaitu analisis regresi ganda dengan menggunakan lima variabel ketersediaan air irigasi, sarana dan prasarana irigasi, sistem pengelolaan irigasi, institusi pengelola irigasi dan sumber daya manusia pengelola irigasi.

Hasil penelitian kinerja irigasi mendapatkan hasil bahwa variabel ketersediaan air irigasi memberikan pengaruh sebesar sebesar 15,8%, variabel institusi pengelola irigasi memberikan pengaruh sebesar 7,8%, dan sumber daya manusia memberikan pengaruh sebesar 28,5%, variabel sarana dan prasarana sebesar memberikan pengaruh sebesar -13,4% dan variabel sistem pengelolaan irigasi memberikan pengaruh sebesar -3,1% sedangkan untuk kontribusi semua variabel independen secara bersama-sama terhadap kinerja irigasi yaitu sebesar 14%.

Kata kunci : Irigasi, Kinerja, Lima Pilar Irigasi

SUMMARY

Irrigation is one of the supporting media for the use of water resources that functions as a provider, regulator and distributor of water to meet the needs of agricultural land. In an irrigation system there are several components that must be fulfilled so that all assets in the irrigation system are always maintained and provide sustainable services for users of irrigation water and irrigation networks, these components include irrigation facilities and infrastructure, irrigation water, irrigation management, irrigation management institutions, and human Resources. The purpose of this study was to determine the magnitude of the influence of the five pillars of irrigation modernization on the performance of the irrigation system in the Karangnangka Irrigation Area, to determine the contribution of the five irrigation pillars to the performance of the irrigation system in the Karangnangka Irrigation Area.

The method used is multiple regression analysis using five variables of irrigation water availability, irrigation facilities and infrastructure, irrigation management systems, irrigation management institutions and irrigation management human resources.

The results of the irrigation performance research show that the irrigation water availability variable has an effect of 15.8%, the irrigation management institution variable has an influence of 7.8%, and human resources has an influence of 28.5%, the facilities and infrastructure variables provide the effect is -13.4% and the irrigation management system variable has an effect of -3.1% while the contribution of all independent variables together to the irrigation performance is 14%.

Keywords: Irrigation, Performance, Irrigation Modernization Pillar